

ANALISIS PERSEPSI KEMUDAHAN DAN PERSEPSI MANFAAT TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN QRIS DENGAN KEPERCAYAAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

ABSTRAK

Kemajuan teknologi dalam sistem pembayaran telah mengubah peran mata uang menjadi non-tunai atau digital. Sistem pembayaran tunai secara perlahan berganti menjadi pembayaran non-tunai atau pembayaran digital. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis persepsi kemudahan dan persepsi manfaat terhadap keputusan penggunaan QRIS pada masyarakat kota Bogor dengan kepercayaan sebagai variabel intervening.

Metode analisis pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data primer yang didapat dari penyebaran kuesioner sebanyak 125 responden. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* dengan alat bantu pengujian yang digunakan adalah SmartPLS.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel persepsi kemudahan berpengaruh secara langsung terhadap keputusan penggunaan dan untuk variabel persepsi manfaat berpengaruh secara langsung terhadap keputusan penggunaan. Kepercayaan berpengaruh secara langsung terhadap keputusan penggunaan, persepsi kemudahan tidak berpengaruh secara langsung terhadap kepercayaan dan untuk variabel persepsi manfaat berpengaruh secara langsung terhadap kepercayaan. Persepsi kemudahan tidak berpengaruh secara tidak langsung terhadap keputusan penggunaan melalui kepercayaan, akan tetapi persepsi manfaat berpengaruh secara tidak langsung terhadap keputusan penggunaan melalui kepercayaan.

Kata kunci : *kepercayaan, keputusan penggunaan, persepsi kemudahan, persepsi manfaat*

(xii + 74 + Lampiran)

Daftar Pustaka (1989 – 2024)